

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi Penelitian dalam bab ini akan membahas mengenai : (3.1) Jenis dan Pendekatan Penelitian, (3.2) Tempat dan Waktu Penelitian, (3.3) Subyek Penelitian, (3.4) Prosedur Penelitian, (3.5) Data dan Sumber Data, (3.6) Teknik Pengumpulan Data, (3.7) Instrumen Penelitian, (3.8) Teknik Analisis Data, dan (3.9) Keabsahan Data.

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Karena di dalam proses penelitiannya membutuhkan pengamatan secara langsung di lapangan dan informasi dari sumber yang terlibat dalam persoalan yang diteliti. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan cara-cara kuantifikasi atau tidak dapat dilakukan menggunakan prosedur statistic. Penelitian jenis ini lebih menekankan pada hal terpenting pokok permasalahan. Menurut Lodico, Spaulding dan Voegtle (dalam Emzir, 2010:2) penelitian kualitatif disebut juga penelitian lapangan atau *interpretif* yang merupakan suatu metodologi yang dipinjam dari disiplin ilmu seperti antropologi dan sosiologi yang kemudian diadaptasi kedalam setting Pendidikan.

Sutopo dan Arief (dalam Susilo, 2018:9) juga menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk melakukan deskripsi dan analisis terhadap fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, persepsi dari setiap individu maupun pada kelompok tertentu. Penelitian jenis ini bersifat induktif, dimana data di lokasi riset akan menjadi sumber utama adanya fenomena dan permasalahan dalam proses pengamatan yang dilakukan. Arikunto (dalam Susilo,

2018:7) menjelaskan bahwa kejelasan unsur yang dimiliki penelitian kualitatif meliputi: subjek sampel, sumber data, tidak mantap dan rinci masih fleksibel, timbul dan berkembangnya sambil jalan (*emergent*). Langkah penelitiannya juga baru diketahui dengan jelas setelah penelitian yang dilakukan selesai. Kegiatan dalam pengumpulan data harus selalu dilakukan sendiri oleh peneliti dan Analisa data dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam metodologi penelitian kualitatif, titik tolak penelitian kualitatif berawal dari minat untuk mengetahui masalah atau fenomena yang terjadi di tengah masyarakat luas. Posisi dan metodologi sangat penting untuk dapat mewujudkan suatu hasil riset yang valid dan reliabel.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni deskriptif. Menurut (Ulfiatin, 2015:16) pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Karena, digunakan untuk menjawab masalah di dalam penelitian yang sedang dilakukan berkaitan dengan pertanyaan *what*, *how*, dan *why* serta dalam penelitian ini paparan hasil penelitiannya berisi uraian kata-kata atau bersifat naratif. Sehingga, penulis memandang bahwa penelitian kualitatif deskriptif ini sangat tepat untuk digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan penejelasan di atas maka dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini, metode yang dapat digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi yang semuanya difokuskan untuk mendapatkan informasi atau data dan kesimpulan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mengenai peran sekolah dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah berbasis zonasi SMAN 3 berdasarkan analisis data yang diperoleh.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 3 yang berada di kota Malang. Lokasi ini dipilih karena merupakan sekolah favorit yang terikat oleh zonasi dengan keberhasilan dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Sekolah tersebut dapat mengarahkan peserta didik baru dalam pembentukan karakter belajar layaknya peserta didik sebelumnya melalui pembinaan karakter terhadap peserta didik baru dengan program yang dimiliki serta tolak ukur keberhasilannya dapat dilihat pada saat peserta didik melakukan proses pembelajaran maupun diluar kegiatan pembelajaran seperti ekstrakurikuler.

### **3.3 Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian kualitatif ini yaitu responden, informan yang dimintai informasi mengenai penelitian yang sedang dilakukan. Amrin (dalam Hakim, 2017:152) menurutnya, subyek penelitian merupakan seseorang yang menjadi sumber informasi untuk diperoleh keterangan yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi terkait situasi dan kondisi latar penelitian. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah :

3.4 Kepala sekolah, dimana kepala sekolah merupakan seorang leadership.

Seorang pemimpin yang dapat menggerakkan seluruh sumber daya sekolah dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah sehingga dapat mencapai tujuan dari pendidikan karakter itu sendiri. Maka dari itu, kepala sekolah dapat memberikan informasi dengan jelas terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

3.5 Waka kesiswaan, sebagai pengarah dan pengendali serta pembimbing dalam kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik, maka dalam proses

kegiatan pembinaan pembentukan karakter pada peserta didik baru waka kurikulum dengan jelas dapat mengetahui bagaimana pelaksanaannya sehingga mampu memberikan informasi dalam penelitian yang akan dilakukan.

3.6 Wali kelas, upaya yang dilakukan dalam proses pembinaan karakter merupakan faktor penting dalam keberhasilan yang dicapai peserta didik dalam pelaksanaannya. Sehingga wali kelas dapat dijadikan sebagai pemberi informasi karena dengan jelas dapat mengetahui bagaimana pembinaan pembentukan karakter peserta didik baru di sekolah tersebut. Wali kelas yang dimaksud dalam penelitian yang akan dilakukan merupakan perwakilan wali kelas peminatan IPA dan IPS.

3.7 Peserta didik baru hasil zonasi kelas X, tentunya dapat memberikan informasi mengenai pembinaan karakter yang diberikan oleh sekolah. Karena sudah mengetahui dengan baik bagaimana pelaksanaannya dan dampak yang dirasakan setelah mengikuti pembinaan tersebut. Peserta didik yang menjadi subyek penelitian yakni perwakilan dari peserta didik baru yang diambil dari peminatan IPA dan IPS.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Tahap Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

#### **3.4.1 Tahap Pra Penelitian**

Tahap ini merupakan tahap awal penelitian, dimana pada tahap ini peneliti akan menyusun rancangan penelitian, melakukan observasi mengenai lokasi penelitian, menentukan fokus penelitian, mengurus surat perizinan penelitian, memilih dan menetapkan informan.

### **3.4.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Pada tahap ini, peneliti melakukan pekerjaan langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data atau bahan yang diperlukan mengenai penelitian ini, melakukan wawancara dengan informan untuk mengetahui karakter yang memiliki prioritas dalam Pendidikan karakter di sekolah tersebut, mengetahui program yang digunakan sekolah dalam membentuk karakter pada peserta didik baru, mengetahui dampak dari adanya pembinaan karakter terhadap peserta didik baru melalui program tersebut dan melakukan obeservasi terhadap pelaksanaan pembinaan karakter serta melakukan dokumentasi dari kegiatan tersebut.

### **3.4.3 Tahap Analisis Data**

Pada tahap ini, peneliti melakukan penafsiran data dari berbagai data yang telah diambil di lapangan melalui responden. Kemudian dilakukan pengujian keabsahan data yang akan dideskripsikan dalam laporan penelitian.

### **3.4.4 Tahap Penulisan Laporan**

Tahap ini meliputi gambaran dari semua rangkaian kegiatan penelitian dalam bentuk tulisan, hasil penelitian hingga kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti.

## **3.5 Data dan Sumber Data**

### **3.5.1 Data**

#### **3.5.1.1 Data Primer**

Dalam penelitian ini sumber data primer berupa hasil wawancara dengan narasumber yakni Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, perwakilan Wali Kelas X, dan perwakilan Peserta didik baru hasil zonasi kelas X untuk

mendapatkan informasi mengenai peran sekolah dalam membentuk karakter belajar peserta didik di sekolah berbasis zonasi SMAN 3 Malang.

### **3.5.1.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data tambahan yang mendukung penelitian serta memperkuat data primer. Dalam penelitian ini sumber data sekunder berupa dokumen-dokumen yang mendukung seperti foto kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan pendidikan karakter yang dilakukan oleh peserta didik baru hasil zonasi, dokumen resmi sekolah yaitu sejarah profil SMAN 3 Malang, profil sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, daftar kegiatan ekstra kulikuler, foto kegiatan pembelajaran dari lokasi penelitian, foto dari hasil nilai raport sekolah serta literatur-literatur yang mendukung seperti buku, jurnal dan dokumen lainnya.

### **3.5.2 Sumber Data**

Penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas yang berkaitan dengan pembinaan pembentukan karakter peserta didik baru melalui program sekolah. Wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Perwakilan Wali Kelas peminatan IPA dan IPS yang terlibat dalam pembinaan karakter peserta didik baru kelas X serta perwakilan peserta didik baru hasil zonasi kelas X dari peminatan IPA dan IPS sebagai responden atau pemberi informasi serta dokumen-dokumen resmi yang mendukung penelitian dan berkaitan dengan peran sekolah dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah berbasis zonasi SMAN 3 Malang.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan sebagai langkah strategis untuk mendapatkan data. Pengumpulan data yang

dibutuhkan peneliti berupa wawancara mendalam (*depth interview*), dan dokumentasi. Langkah-langkah ini digunakan sebagai bentuk usaha untuk membatasi penelitian. Dalam penelitian kualitatif peneliti mengumpulkan beragam jenis data dan mengumpulkan informasi melibatkan dua metode sebagai berikut :

### **3.6.1 Teknik Observasi**

Dalam penelitian ini, peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati aktivitas serta perilaku individu-individu di lokasi penelitian. Agar tidak terjadi penafsiran yang subjektif terhadap fenomena yang diamati, dalam melakukan pengamatan ini peneliti merekam/mencatat pengamatan data yang telah diperoleh atau aktivitas-aktivitas yang telah berlangsung dalam lokasi penelitian. Peneliti mengamati secara langsung peran yang tampak dilakukan sekolah dalam membentuk karakter peserta didik hasil zonasi kelas X melalui program yang dimiliki sekolah sebagai bagian dari upaya yang dilakukan dalam pembentukan karakter. Dengan dilakukannya observasi, peneliti berusaha memelihara objektivitas sedapat mungkin dan berusaha menghindari serta mendahului kejadian. Sehingga dapat diambil kesimpulan dengan bukti pengamatan menghasilkan data serta informasi tentang sesuatu yang diamati secara relevan.

### **3.6.2 Teknik Wawancara**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dalam bentuk wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada informan secara tatap muka mengenai topik penelitian. Wawancara merupakan metode yang digunakan dalam penelitian didasarkan pada dua alasan. Pertama, dengan melakukan wawancara peneliti dapat dengan mudah menggali informasi yang telah diketahui sebelumnya maupun yang belum

diketahui. Kedua, pertanyaan yang diungkapkan kepada informan dapat meliputi hal-hal yang bersifat lintas waktu (masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang).

Hasan (dalam Emzir, 2010:50) mendefinisikan interaksi bahasa yang sedang berlangsung antara dua orang saling berhadapan salah seorang berarti sedang melakukan aktivitas wawancara untuk meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar sekitar pendapat dan keyakinannya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi peran yang dilakukan sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik melalui program sekolah di SMAN 3 Malang. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Perwakilan Wali Kelas peminatan IPA dan IPS serta Peserta didik baru hasil zonasi kelas X.

### **3.6.3 Teknik Dokumentasi**

Teknik ini digunakan peneliti dalam penelitian untuk memperoleh data berupa dokumen-dokumen kualitatif yang akan menambah pemahaman atau informasi untuk penelitian. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa sejarah profil SMAN 3 Malang, profil sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, foto kegiatan pembelajaran dari lokasi penelitian, foto dari hasil nilai raport terakhir peserta didik yang teridentifikasi dan foto kegiatan ekstrakurikuler.

### **3.7 Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif ini, instrumen utama dalam pengumpulan data adalah peneliti sendiri melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan instrument bantuan yakni panduan wawancara serta alat perekam data. Menurut Nasution (dalam Suwendara, 2018:52) dalam penelitian kualitatif hanya manusia



yang mampu menjadi instrument utama untuk melakukan pengembangan terhadap fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan dan hasil yang didapat. Beberapa alasan bahwa peneliti dapat dijadikan sebagai instrument :

- 1.7.1 Peneliti sebagai alat peka dan bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bagi penelitian.
- 1.7.2 Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
- 1.7.3 Setiap situasi merupakan keseluruhan. Tidak ada suatu instrumen berupa test atau angket yang dapat menangkap keseluruhan situasi, kecuali manusia atau peneliti itu sendiri.
- 1.7.4 Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata. Untuk memahaminya kita perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.
- 1.7.5 Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh. Ia dapat menafsirkannya, melahirkan hipotesis dengan segera untuk menentukan arah pengamatan, untuk menguji hipotesis yang timbul seketika.
- 1.7.6 Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan atau penolakan.

1.7.7 Dengan manusia sebagai instrument apabila ada respon yang menyimpang atau lain dari pada yang lain dan bertentangan justru diperhatikan dan digunakan untuk menambah tingkat pemahaman serta tingkat kepercayaan mengenai aspek yang diteliti.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif dilakukan melalui data secara logis dan sistematis. Peneliti melakukan interaksi di lapangan dengan latar dan subjek penelitian dalam rangka pengumpulan data dari awal peneliti terjun ke lokasi hingga pada akhir penelitian. Proses analisis data dimulai dengan menelaah keseluruhan data yang tersedia baik dari observasi, wawancara maupun dokumentasi.

Di samping itu, analisis data dalam penelitian ini menggunakan model miles dan Huberman. Menurut miles dan Huberman (dalam Ghony dan Fauzan, 2012:306) menyatakan bahwa analisis data jenis kualitatif menggunakan kata-kata yang disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan. Proses analisis data dapat meliputi reduksi data, display/penyajian data dan mengambil kesimpulan untuk dilakukan verifikasi.

#### **3.8.1 Proses reduksi data**

Peneliti melakukan reduksi data dengan melakukan penyederhanaan data yang diperoleh dari lapangan, penyederhanaan yang dilakukan berupa membuat ringkasan data, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang penting terkait penelitian. sehingga dapat yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas.

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian. Reduksi data yang dilakukan peneliti berfungsi untuk menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan hingga dapat ditarik kesimpulan dan dapat diverifikasi. Reduksi data ini akan berlangsung selama kegiatan penelitian berlangsung hingga laporan akhir tersusun.

### 3.8.2 Proses penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan adanya penyajian data peneliti akan melakukan pemahaman tentang peristiwa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman yang di dapat dari penyajian data tersebut. Dalam kegiatan ini, peneliti mendeskripsikan kembali data-data yang telah direduksi mengenai pemahaman tentang peran sekolah dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah berbasis zonasi sman 3 malang dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

### 3.8.3 Proses penarikan kesimpulan

Dalam proses ketiga ini peneliti mulai melakukan tinjauan ulang terhadap data yang diperoleh dari lapangan. Sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan agar data yang diperoleh lebih mengakar kuat. Dalam proses penarikan kesimpulan-kesimpulan perlu dilakukan

verifikasi data selama penelitian berlangsung. Makna dari suatu data harus melalui pengujian kebenarannya, kekuatannya serta kecocokannya yang merupakan validitasnya.

### **3.9 Pengujian Keabsahan Data**

Menurut pendapat pakar, teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif diperlukan untuk menyangga apabila ada dugaan penelitian tersebut tidak ilmiah. Menurut Moleong (dalam Ghoni dan Fauzan, 2012:313) dengan melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data sesuai teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif maka penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan dari segala sisi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan data dengan model Triangulasi dimana teknik pemeriksaan data ini memanfaatkan sesuatu dari sisi sumber data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut melalui perbandingan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan responden dan perbandingan hasil wawancara dengan hasil suatu dokumen bersangkutan yang didapat peneliti di lapangan. Jenis Teknik triangulasi yang di gunakan peneliti berupa triangulasi data dimana Langkah tersebut dilakukan melalui pencarian data dari berbagai informan yakni pemberi informasi yang berkaitan secara langsung dengan objek yang akan diteliti.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui Teknik keabsahan data diharapkan hasil perbandingan data dan informasi yang didapat memperoleh kesamaan pandangan, pendapat atau pemikiran dan dapat diketahui alasan-alasan yang terjadi.